

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi Kependudukan bertujuan mengajak mahasiswa untuk mengkaji masalah kependudukan dalam perspektif sosiologi. Sebagai bagian atau cabang ilmu dalam sosiologi, kajian dari sosiologi kependudukan relatif tidak banyak menarik banyak perhatian dari akademisi. Tidak mudah untuk menemukan referensi baik berupa artikel jurnal maupun buku tentang sosiologi kependudukan. Penjelasan yang bisa diberikan terkait dengan hal tersebut adalah karena baik demografi maupun sosiologi sebagai disiplin ilmu formal memiliki sejarah, fokus kajian, teori, dan metode yang sangat berbeda. Perbedaan ini menyebabkan kajian sosiologi dan demografi tidak mudah untuk disatukan.

Sebagai sebuah disiplin ilmu, demografi dikenal sangat teknis dan dipandang ateoretis atau lebih menggambarkan persoalan aritmatika dibandingkan masalah sosial. Teori-teori yang digunakan juga banyak meminjam dari disiplin ilmu lain, termasuk di antaranya adalah ekonomi dan sosiologi. Demografi bisa jadi memiliki teorinya sendiri yang dikenal dengan teori transisi demografi, meskipun pada akhirnya teori ini kemudian terdistorsi atau banyak dikaitkan dengan kepentingan politis tertentu. Data-data demografi banyak digunakan dan dikendalikan untuk kepentingan tertentu, seperti ekonomi, militer, dan kepentingan administratif lainnya.

Di sisi lain, sosiologi tidak banyak memasukan referensi atau data-data demografi dalam kajiannya. Padahal, kajian sosiologi banyak yang terkait langsung dengan data-data demografi, seperti kajian tentang populasi penduduk di daerah perdesaan, perkotaan, pesisir, migrasi, penduduk usia lanjut, gender, keluarga, dan sebagainya. Sosiologi mempelajari data kependudukan baik sebagai agregat data dan juga mengkaji apa yang dipikirkan dan dilakukan penduduk yang menjadi anggota agregat tersebut.

Mata kuliah Sosiologi Kependudukan ini dibuat untuk menghilangkan pembagian kerja antara demografi dan sosiologi sebagaimana diuraikan di atas. Baik sosiologi maupun demografi bisa saling melengkapi untuk mempelajari masalah kependudukan dalam perspektif sosial, khususnya sosiologis. Untuk memahami hal ini, modul mata kuliah Sosiologi Kependudukan ini dibagi menjadi 5 (lima) pokok bahasan utama yang kemudian dijabarkan dalam 9 (sembilan) modul).

Pada pokok bahasan pertama mahasiswa akan diajak membahas tentang kedudukan sosiologi kependudukan sebagai sebuah disiplin ilmu yang terkait atau beririsan dengan disiplin ilmu lain terutama ilmu demografi dan studi tentang populasi (*population study*), beberapa contoh juga digunakan untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari sosiologi kependudukan. Pokok bahasan ini akan Anda pelajari pada **Modul 1 (satu)**

Pokok bahasan kedua Anda akan mempelajari tentang variabel-variabel demografi/kependudukan, yaitu karakteristik, proses, dan struktur demografi. Bahasan ini akan dijelaskan dalam 3 (tiga) modul. **Modul 2 (dua)** akan menjelaskan tentang variabel karakteristik demografi, yaitu size/jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk.

Pada **Modul 3 (tiga)** akan dipelajari tentang variabel proses demografi, yaitu tentang kelahiran/fertility, kematian/mortality, dan migrasi penduduk. Selanjutnya, **Modul 4 (empat)** yang terkait dengan variabel struktur demografi yang terdiri dari beberapa kajian, yaitu seks dan gender, penduduk usia muda dan tua, perkawinan, keluarga, jenis pekerjaan, agama, *disabel/difabel*, ras, dan etnisitas.

Terkait pokok bahasan ketiga Anda akan mempelajari prinsip dasar atau *grand theory* yang biasa dipakai dalam menganalisis masalah kependudukan. Teori tersebut dikelompokkan dalam 4 aliran, yaitu Malthusian, neo-Malthusian, Marxian, dan aliran kontemporer. Pokok bahasan ini akan dijelaskan di **Modul 5 (lima)**.

Pada pokok bahasan keempat, Anda akan mempelajari sumber-sumber dan juga metode yang bisa digunakan untuk memperoleh data-data demografi, baik yang menggunakan sumber data *off-line* atau data lapangan maupun data yang diperoleh secara *on-line* dari internet dan beberapa media sosial. Adapun metode yang bisa digunakan untuk memperoleh data demografi di antaranya adalah metode kuantitatif melalui survei dan sensus (statistik), metode kualitatif, Gap Minder (internet), Art GIS, dan juga Big Data (internet). Pokok bahasan ini akan dijelaskan di **Modul 6 (enam)**.

Akhirnya pada pokok bahasan kelima, Anda selanjutnya akan mempelajari beberapa masalah sosial yang muncul terkait dengan data-data demografi. Bahasan ini akan dijabarkan dalam 3 (tiga) modul. Pada **Modul 7 (tujuh)**, akan dipelajari materi tentang masalah-masalah sosial terkait dengan data kelahiran dan kematian. Salah satu isu yang akan diangkat misalnya tentang ‘rezim’ sensus dan kontrol jumlah penduduk melalui kontrasepsi. Selanjutnya, pada **Modul 8 (delapan)**, Anda akan belajar menganalisis masalah sosial tentang migrasi dan tenaga kerja. **Modul 9 (sembilan)**, Anda akan mempelajari masalah-masalah sosial yang muncul terkait dengan variabel struktur demografi, mulai dari masalah seks dan gender, perkawinan, keluarga, jenis pekerjaan, agama, *disable/difable*, hingga masalah ras dan etnisitas. Dalam perspektif Sosiologi, struktur tersebut tidak hanya dianggap sebagai perbedaan kelompok penduduk saja, namun juga sebagai bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah sosial, misalnya konflik antara kelompok-kelompok penduduk tersebut.

Kompetensi di bawah ini akan lebih mudah dicapai apabila Anda mengikuti petunjuk belajar berikut ini.

1. Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah mempelajari semua materi modul secara mandiri dan saksama.
2. Untuk memudahkan Anda mengingat, beri tanda (misalnya dengan stabilo) pada pengertian-pengertian yang Anda anggap penting.
3. Di samping itu, untuk mengintegrasikan pengetahuan yang sudah Anda miliki sebelum membaca modul ini dengan uraian yang sedang Anda pelajari, berilah catatan-catatan tambahan baik yang berupa informasi tambahan ataupun kritikan dan pertanyaan yang nantinya dapat Anda gunakan sebagai bahan diskusi dengan tutor atau dengan teman-teman Anda.

4. Untuk mengefektifkan belajar Anda, baca kembali untuk kedua kalinya dan buatlah ringkasan.
5. Apabila Anda menjumpai contoh-contoh dan ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam uraian, cobalah untuk mencari contoh lainnya yang relevan. Dengan demikian, Anda tidak hanya mampu memahami konsep-konsep yang diuraikan, melainkan juga mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut berdasarkan contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang Anda rumuskan sendiri.
6. Jangan pernah lupa setelah Anda selesai mempelajari uraian, bacalah rangkuman, kerjakan soal latihan, dan tes formatif. Hal ini penting untuk mengukur tingkat pemahaman Anda atas materi yang sudah Anda pelajari.
7. Setelah Anda mengerjakan semuanya secara mandiri, bawalah apa yang sudah Anda pelajari tersebut ke dalam forum diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini berguna sebagai media untuk saling berbagi informasi, memperjelas hal yang kurang jelas, dan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang relevan. Apabila Anda menginginkan hasil diskusi yang maksimal maka jangan pernah mulai berdiskusi sebelum semua anggota telah selesai mempelajari materi yang akan didiskusikan.
8. Apabila bahan ajar ini diikuti dengan suplemennya, baik yang berupa suplemen web, audio, atau yang lainnya, pelajari juga suplemen tersebut dan jadikan materi dalam suplemen tersebut sebagai bahan diskusi.

Modul ini hanya merupakan salah satu sumber informasi. Masih banyak sumber lainnya, baik yang berupa buku, majalah, atau informasi dalam internet, yang sebaiknya juga Anda baca agar pemahaman Anda menjadi lebih komprehensif.

Selamat belajar, semoga sukses!

Peta Kompetensi
Sosiologi Kependudukan/FSSO4408/3 sks

